

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan *Software SmartPLS 4* yang dimana *Software* tersebut digunakan untuk mengolah data dari 143 responden. Dengan melakukan screening responden, dari total 143 responden yang terkumpul, peneliti menemukan hanya 127 responden yang lolos kriteria dari penelitian ini. Tujuan dari pengolahan data penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara variabel *Entrepreneurship Education* dalam memoderasi pengaruh antara variabel independen *Personal Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Self-Efficacy* terhadap variabel dependen *Intention Towards Entrepreneurship*. Berdasarkan pengolahan data tersebut, peneliti menemukan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Personal Attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *Intention Towards Entrepreneurship*. Pernyataan tersebut sejalan dengan nilai *P Value* yang diperoleh dari hipotesis *Personal Attitude* yaitu sebesar 0.572, hasil nilai tersebut tidak memenuhi kriteria yang membuktikan bahwa adanya pengaruh atau hasil nilai tidak memenuhi kriteria *P Value* yaitu < 0.05 . Selanjutnya nilai kedua yang dilihat dari hasil pada tabel tersebut untuk hipotesis pertama H1 yaitu *T Statistics*, dimana nilai yang diperoleh dari hipotesis *Personal Attitude* untuk nilai *T Statistics* tersebut sebesar 0.565, nilai tersebut tidak mencapai kriteria *T Statistics* yang seharusnya itu nilai *T Statistics* adalah ≥ 1.657 . Maka hasil dari hipotesis pertama atau H1 *Personal Attitude* dapat dikatakan ditolak karena nilai *P Value* dan *T Statistics* untuk H1 tidak memenuhi kriteria atau H1 ditolak.
2. *Subjective Norms* tidak memiliki pengaruh terhadap *Intention Towards Entrepreneurship*. Pernyataan tersebut sejalan dengan nilai *P Value* yang diperoleh dari hipotesis *Subjective Norms* yaitu sebesar 0.801 yang dimana artinya, hasil nilai tersebut tidak memenuhi kriteria yang membuktikan

bahwa adanya pengaruh atau hasil nilai tidak hipotesis tersebut memenuhi kriteria *P Value* yaitu berada dibawah atau < 0.05 . Selanjutnya nilai kedua yang dilihat dari hasil pada tabel tersebut untuk hipotesis pertama H2 yaitu *T Statistics*, dimana nilai yang diperoleh dari hipotesis *Subjective Norms* untuk nilai *T Statistics* sebesar 0.253, nilai tersebut tidak mencapai kriteria *T Statistics* yang seharusnya itu nilai *T Statistics* adalah ≥ 1.657 . Maka hasil dari hipotesis kedua atau H2 *Subjective Norms* dapat dikatakan ditolak karena nilai *P Value* dan *T Statistics* untuk H2 tidak memenuhi kriteria atau H2 ditolak. Maka dari itu, hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh orang-orang sekitar tidak terlalu besar pengaruhnya untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa pada kabupaten Tangerang.

3. *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention Towards Entrepreneurship*. Hasil pernyataan tersebut sejalan dengan kriteria nilai *P Value* yang dimana hasil dari hipotesis *Self-Efficacy* yaitu sebesar 0.021, yang dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari hipotesis tersebut karena sesuai dengan kriteria *P Value* yaitu *P Value* (< 0.05). Selain itu, nilai kedua yaitu *T Statistics* dari hipotesis *Self-Efficacy* mendapatkan nilai uji sebesar 2.315, yang dimana hasil tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh antara *Self-Efficacy* dengan *Intention Towards Entrepreneurship*, karena nilai tersebut mencapai dan melebihi kriteria *T Statistics* yaitu *T Statistics* ≥ 1.657 . Maka hasil dari hipotesis ketiga atau H3 *Self-Efficacy* dapat dikatakan diterima karena nilai *P Value* dan *T Statistics* telah memenuhi kriteria. Oleh karena itu, *Self-Efficacy* dianggap memiliki berperan penting dalam mengembangkan niat berwirausaha.
4. *Entrepreneurial Education* tidak memberikan pengaruh yang signifikan sebagai moderasi antara *Personal Attitude* dengan *Intention Towards Entrepreneurship*. Hasil tersebut dibuktikan melalui nilai *P Value* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.061, nilai tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu < 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak

terdapat pengaruh yang signifikan dari hipotesis tersebut. Selain itu, nilai *T Statistics* yang diperoleh adalah sebesar 1.876, yang artinya nilai tersebut belum mencapai nilai acuan nya yaitu nilai *T Statistics* harus lebih besar dari ≥ 1.657 . Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan untuk hipotesis ini. Sehingga, hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa kabupaten tangerang tidak meningkatkan sikap mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

5. *Entrepreneurial Education* tidak memberikan pengaruh yang signifikan sebagai moderasi antara *Subjective Norms* dengan *Intention Towards Entrepreneurship*. Hasil tersebut dibuktikan melalui nilai *P Value* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.36, nilai tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu < 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hipotesis tersebut. Selain itu, nilai *T Statistics* yang diperoleh adalah sebesar 0.915, yang artinya nilai tersebut belum mencapai nilai acuan nya yaitu nilai *T Statistics* harus lebih besar dari ≥ 1.657 . Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan untuk hipotesis ini.
6. *Entrepreneurial Education* tidak memberikan pengaruh yang signifikan sebagai moderasi antara *Self-Efficacy* dengan *Intention Towards Entrepreneurship*. Hasil tersebut dibuktikan melalui nilai *P Value* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.84 nilai tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu < 0.05 . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari hipotesis tersebut. Selain itu, nilai *T Statistics* yang diperoleh adalah sebesar 0.201, yang artinya nilai tersebut belum mencapai nilai acuan nya yaitu nilai *T Statistics* harus lebih besar dari ≥ 1.657 . Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif dan signifikan untuk hipotesis ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menghasilkan beberapa saran atau masukan kepada penelitian selanjutnya dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Universitas Dari Hasil Uji Hipotesis

1. Integrasi Teori dan Praktek: Selain memperkuat materi kewirausahaan dalam kurikulum, universitas juga dapat memperkenalkan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam dunia nyata. Misalnya, dengan mengadakan program di mana mahasiswa dapat mengembangkan dan menguji ide bisnis mereka, baik dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus.
2. Dukungan untuk Inisiatif Mahasiswa: Universitas dapat memberikan dukungan yang lebih besar untuk inisiatif kewirausahaan yang berasal dari mahasiswa. Ini termasuk memberikan akses ke sumber daya dan fasilitas seperti ruang kerja bersama, mentorship dari para ahli bisnis, dan akses ke jaringan profesional yang relevan.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian yang Lebih Mendalam tentang *Personal Attitude* dan *Subjective Norms*: Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa *Personal Attitude* dan *Subjective Norms* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kedua variabel tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan secara langsung dengan sistem wawancara atau diskusi bersama mahasiswa untuk memahami pemikiran mereka secara lebih mendalam.
2. Melakukan Perbandingan Program Kewirausahaan: Penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan yang efektif dari berbagai program kewirausahaan yang ada di universitas. Hal ini akan membantu kita dalam memahami apa yang membuat program-program tertentu berhasil atau gagal dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

3. Perluas Sampel Penelitian Secara Geografis: Penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian menjadi lebih luas, misalnya mencakup beberapa kabupaten atau bahkan wilayah provinsi dari kota-kota besar yang berbeda. Hal ini akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di berbagai wilayah.
4. Penelitian selanjutnya dapat juga mempertimbangkan untuk mengeksplorasi pengaruh Entrepreneurial Mindset terhadap niat berwirausaha. Entrepreneurial Mindset mencakup pola pikir yang mencakup kreativitas, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Penelitian oleh Haynie et al. (2010) menunjukkan bahwa Entrepreneurial Mindset dapat memengaruhi kemampuan individu untuk mengenali peluang bisnis dan bertindak atas peluang tersebut.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengukur sejauh mana Risk Taking memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Coviello et al. (2016), menunjukkan bahwa tingkat Risk Taking memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha, karena para wirausahawan cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi. Penelitian selanjutnya dapat membantu dalam memahami bagaimana persepsi risiko individu memengaruhi keputusan mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A